



BAB V

PENYAJIAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1. VISI

Sejalan dengan permasalahan dan isu strategis yang dihadapi serta pelaksanaan pemerintah dan pembangunan daerah dapat terarah, berkelanjutan, maka diperlukan adanya Visi Daerah baik untuk jangka panjang maupun jangka menengah. Visi Daerah jangka menengah yang tertuang dalam RPJMD Kutai Barat Tahun 2016 – 2021 adalah.

***“TERWUJUDNYA KUTAI BARAT YANG SEMAKIN ADIL, MANDIRI DAN SEJAHTERA
BERLANDASKAN EKONOMI KERAKYATAN DAN PENINGKATAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA”***

Visi pembangunan Kabupaten Kutai Barat Tahun 2016-2021 ini menjadi arah cita-cita bagi pembangunan yang secara sistematis bagi penyelenggara Pemerintahan daerah dan segenap pemangku kepentingan pembangunan Kabupaten Kutai Barat, Penjelasan dari Visi tersebut adalah sebagai berikut: mengandung makna bahwa pada akhir tahun 2021 mendatang, kehidupan masyarakat Kutai Barat akan:

a. Semakin Adil

Semakin adil diartikan bahwa secara bertahap dan pasti berbagai kesenjangan (*gap*) atau disparitas hasil-hasil pembangunan akan semakin berkurang dan Hasil-hasil pembangunan akan semakin dirasakan manfaatnya secara lebih meluas dan merata ke seluruh wilayah dan lapisan masyarakat Kutai Barat, tidak lagi terfokus di pusat-pusat pemerintahan dan pertumbuhan ekonomi atau kelompok-kelompok masyarakat tertentu saja, sehingga pembangunan merata pada semua wilayah menuju kesejahteraan yang merata.

b. Semakin Mandiri

Semakin Mandiri diartikan bahwa masyarakat Kutai Barat di masa mendatang diharapkan akan semakin mampu untuk terus maju dengan bertumpu pada kekuatan serta daya inovasi masyarakat dan daerah, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mewujudkan kehidupan yang sejajar serta sederajat dengan daerah lain



yang mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri. Dalam membangun kemandirian ini mutlak harus dibangun kemampuan daya saing daerah.

Kemandirian ini tercermin antara lain pada ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan kemajuan pembangunan, ketahanan ekonomi wilayah yang disertai ketahanan lingkungan hidup untuk menunjang pembangunan berkelanjutan, kemampuan aparatur pemerintah dalam menjalankan tugasnya, terus meningkatkan kemampuan pembiayaan pembangunan yang bersumber dari sumber daya lokal sehingga mengurangi ketergantungan sumber daya dari daerah lain, serta mampu membangun jaringan kerjasama (*networking*) untuk mendukung peningkatan kemampuan daerah.

c. Semakin Sejahtera

Semakin Sejahtera diartikan bahwa di masa mendatang dapat terciptanya kualitas hidup masyarakat Kutai Barat pada semua aspek kehidupan, Pembangunan yang akan dilaksanakan pada lima tahun mendatang diharapkan mampu mewujudkan suatu keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan dasar baik sandang, pangan, papan, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan memiliki pendapat yang lebih baik.

Aspek kehidupan disini antara lain meningkatnya mutu sumber daya manusia yang disertai kelayakan tingkat kesejahteraan ekonomi dalam keseimbangan dengan konservasi dan perlindungan lingkungan hidup serta tingkat kesejahteraan sosial budaya. Mutu Sumber Daya Manusia yang tinggi di tandai oleh ukuran-ukuran tingkat dan kualitas pendidikan, kualitas kesehatan penduduk. Tingkat Kesejahteraan ekonomi di ukur dengan rendah nya tingkat kemiskinan, ketahanan pangan yang mantap, menurun nya tingkat pengangguran, pendapatan perkapita yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang mantap serta terjaga nya kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

Sedangkan kesejahteraan sosial budaya dicirikan berkembangnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap orang-orang rentan, kemantapan kesehatan rohani, toleransi dalam kehidupan sosial serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

**d. Berbasiskan Ekonomi Kerakyatan**

Berbasiskan Ekonomi Kerakyatan diartikan bahwa masyarakat Kutai Barat di masa mendatang diharapkan mampu menyelenggarakan sistem ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat kutai barat melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian. Sasaran pokok ekonomi kerakyatan meliputi lima hal berikut:

- 1). Tersedianya peluang kerja dan penghidupan yang layak bagi seluruh anggota masyarakat.
- 2). Terselenggaranya sistem jaminan sosial bagi anggota masyarakat yang membutuhkan, terutama fakir miskin dan anak-anak.
- 3) Terdistribusikannya kepemilikan modal material secara relatif merata di antara anggota masyarakat.
- 4). Terselenggaranya pendidikan nasional secara Cuma Cuma bagi setiap anggota masyarakat.

e. Peningkatan Kualitas SDM

Peningkatan Kualitas SDM diartikan bahwa masyarakat Kutai Barat di masa mendatang diharapkan akan menjadi modal dasar dalam proses pembangunan di Kutai Barat. Hal ini berarti bahwa di masa mendatang, dengan meningkatnya kualitas SDM masyarakat Kutai Barat, maka masyarakat akan lebih mampu berperan sebagai subjek pembangunan, dan bukannya sebagai objek pembangunan. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya peningkatan daya saing dan kemandirian masyarakat namun juga mendukung pembangunan Nasional.

Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM antara lain, Pertama adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh. Terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan. Serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Kedua adalah penguatan peran agama dalam kehidupan sosial masyarakat dalam rangka memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa. Ketiga adalah peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai diklat, kompetensi, pembinaan dan lain-



lain. Tenaga kerja profesional dan terampil sesuai tuntutan/kebutuhan pasar merupakan faktor keunggulan suatu bangsa dalam menghadapi persaingan global.

Pemerintah memegang peranan penting dalam menyiapkan program strategis guna menghasilkan SDM BERKUALITAS DAN SIAP MEMASUKI PASAR KERJA. Terakhir adalah pembinaan dan pengembangan masyarakat terutama generasi muda, sebagai penopang utama dalam roda pembangunan dikutai barat, pemberdayaan generasi diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan berdaya saing tinggi, Karakteristik generasi muda seperti inilah yang diharapkan mampu berkontribusi dan memenangkan persaingan global.

5.2. MISI

Untuk mewujudkan Visi di atas, perlu di pandu melalui misi, hal ini tidak lepas dari pemaknaan misi yaitu perwujudan dari keinginan menyatukan langkah dan gerak dalam mencapai Visi yang telah di tetapkan. Sedangkan Misi untuk mewujudkan Visi di atas di tetapkan Tujuh butir sebagai berikut:

1. Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar publik yang semakin merata ke seluruh wilayah Kutai Barat;

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Kabupaten Kutai Barat. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasarana fisik, atau sering disebut dengan infrastuktur, merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan.

Mulai dari sistem energi, transportasi jalan raya, bangunan-bangunan perkantoran dan sekolah, hingga telekomunikasi, rumah peribadatan dan jaringan layanan air bersih, kesemuanya itu memerlukan adanya dukungan infrastruktur yang memadai. Pemerintah Kabupaten Kutai Barat pada pembangunan infrastruktur lebih menekankan pada : Pembangunan infrastruktur transportasi kampung guna mendukung peningkatan aksesibilitas masyarakat kampung, yaitu: jalan, jembatan, tambatan perahu; Pembangunan infrastruktur yang mendukung produksi pertanian,



yaitu: irigasi perdesaan. Pembangunan infrastruktur yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, meliputi: penyediaan air minum, sanitasi perdesaan.

2. Peningkatan kualitas SDM melalui penyediaan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang semakin berkualitas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat;

Sumberdaya manusia yang berkualitas adalah sumberdaya manusia yang memiliki keahlian, berprofesionalitas, produktif dan mampu secara mandiri bersaing dengan sehat di dunia kerja. Sudah bukan rahasia lagi, bahwa banyak negara maju di dunia ini bukan karena semata-mata ditunjang oleh adanya sumber daya alam yang melimpah, namun karena sumber daya manusia yang berkualitas. Dan sumber daya manusia yang berkualitas karena mereka telah melakukan investasi yang benar, yakni investasi di bidang pendidikan dan kesehatan. Investasi di bidang pendidikan dan kesehatan akan melahirkan manusia-manusia yang unggul dan kompetitif, dan pastinya memiliki kecerdasan dan mampu mengembangkan potensi kemanusiaannya. Investasi di bidang pendidikan dan kesehatan merupakan investasi jangka panjang yang akan menentukan kualitas dan nasib suatu negeri demikian juga halnya dengan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat yang pada Misi yang ke 2 pada RPJMD menekankan pada peningkatan kualitas SDM.

3. Reformasi tata kelola pemerintahan dalam upaya menciptakan pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang semakin cepat, mudah, dan murah;

Adanya perubahan paradigma yang berpusat pada rakyat dan sejalan dengan perubahan paradigma dari UU No. 5 tahun 1974 yang menggunakan "The structural efficiency model", menuju UU No. 22 Tahun 1999 dan selanjutnya diperbaharui dengan UU No. 32 Tahun 2004 yang lebih cenderung menggunakan "The local democracy model". Pemerintah Daerah Kabupaten diharapkan dapat menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di daerah. Semangat otonomi daerah pada dasarnya merupakan upaya memandirikan Pemerintah Daerah dalam menjalankan dan menyelenggarakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di daerah. Untuk itu Pemerintah Daerah haruslah selalu tanggap dalam merespon serta menyikapi kebutuhan dan keinginan masyarakatnya. Dengan pelaksanaan otonomi daerah diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan lebih murah. Perkembangan kehidupan masyarakat yang semakin dinamis, sejalan dengan tingkat kehidupan yang semakin



baik, telah meningkatkan kesadarannya akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4. Pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi potensial dalam upaya penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup;

Ekonomi Kerakyatan adalah upaya memberdayakan (kelompok/satuan) ekonomi yang mendominasi struktur dunia usaha. Di Indonesia, ekonomi kerakyatan dijelaskan sebagai kesatuan besar individu aktor ekonomi dengan jenis kegiatan usaha yang sederhana, manajemen usaha yang belum bersistem, dan bentuk kepemilikan usaha secara pribadi. Tujuan utama penyelenggaraan sistem ekonomi kerakyatan adalah untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian. Bila tujuan utama ekonomi kerakyatan itu dijabarkan lebih lanjut, maka sasaran pokok ekonomi kerakyatan meliputi lima hal berikut: Tersedianya peluang kerja dan penghidupan yang layak bagi seluruh anggota masyarakat, Terselenggaranya sistem jaminan sosial bagi anggota masyarakat yang membutuhkan, terutama fakir miskin dan anak-anak terlantar, Terdistribusikannya kepemilikan modal material secara relatif merata di antara anggota masyarakat, Terselenggaranya pendidikan nasional secara cuma-cuma bagi setiap anggota masyarakat, Terjaminnya kemerdekaan setiap anggota masyarakat untuk mendirikan dan menjadi anggota serikat-serikat ekonomi.

5. Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat lokal, terutama masyarakat miskin dan tidak mampu;

Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan konsep mengaktualisasikan potensi yang sebenarnya telah dimiliki oleh individu dalam masyarakat untuk mengorganisir diri mereka sendiri. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mendorong masyarakat untuk mengambil perannya sebagai individu, bukan sebagai obyek, melainkan sebagai subyek atau pelaku yang menentukan kehidupan dan masa depannya sendiri. Proses pemberdayaan masyarakat ini bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumber daya setempat sebaik mungkin. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat



adalah masyarakat miskin. Pendekatan yang dipakai dalam pemberdayaan masyarakat memiliki maksud untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan kapasitas untuk mampu mempengaruhi perubahan kebijakan yang lebih berpihak kepada rakyat. Pemberdayaan masyarakat mendorong terjadi internalisasi pembangunan untuk masyarakat miskin dan marginal penciptaan lapangan kerja, serta partisipasi penduduk miskin dalam membangun, pembentukan modal sosial dan tata pemerintahan yang baik. Agar lebih dapat memantapkan dan mensukseskan program-program perencanaan pembangunan daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah, sangat perlu untuk mengikutsertakan dan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat sebagaimana undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, yang dalamnya mengamanatkan pola perencanaan pembangunan yang berbasis masyarakat, sehingga diharapkan proses dan hasil pembangunan yang sudah dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat.

6. Penerapan nilai-nilai keagamaan dan budaya luhur dalam upaya menciptakan lingkungan dan hubungan sosial yang harmonis, tertib dan aman berbasiskan sikap toleransi, tenggang rasa, dan gotong royong;

Di negara multikultur seperti Indonesia, persoalan hubungan antar manusia yang serba multi dalam berbagai aspek seperti multi kultur, multi ras, multi agama dan lain sebagainya, kerap menjadi pemicu dan pemacu timbulnya konflik antar golongan yang berpotensi melemahkan stabilitas ketahanan bangsa. Sejarah menunjukkan bahwa kekuatan bangsa multikultur yang sangat kaya akan ragam budaya dan kekayaan alamnya ini justru telah dimanfaatkan oleh bangsa asing yang berhasil “memerah” bangsa kita selama berabad-abad dengan cara memecah belah dan mengadu domba antar golongan, strata, dan lain sebagainya. Karakter masyarakat lokal yang setiap daerah memiliki beragam kearifan yang khas dan unik, ternyata memiliki benang merah yang bisa saling terhubung antara satu dengan yang lainnya, seperti kepingan yang bisa membentuk satu bangun yang sama, dengan hasil akhir dan tujuan sama, namun setiap keping mempunyai bentuk dan bangun serta ukuran yang berbeda. Benang merah yang dimiliki setiap daerah itu adalah toleransi dan tenggang rasa.



7. Pemberdayaan peran kampung, pemuda dan perempuan sebagai basis pembangunan masyarakat.

Aspek pemberdayaan memandang penting peran masyarakat itu sendiri agar mampu menentukan sendiri arah hidupnya tanpa harus tergantung faktor luar. Di sinilah pondasi pembangunan yang tepat yakni pembangunan manusia, bahwa masyarakat memiliki *local wisdom, teknologi dan knowledge* yang berkembang atas rasionalitas sistem sosial mereka, mereka bukan bangsa yang bodoh, maka dari itu agar mereka *powerfull* mereka harus diberi kesempatan untuk mengaktualisasikan peran mereka sesuai dengan logika sistem sosial yang mereka miliki, sedangkan orang luar memfasilitasinya sesuai dengan kebutuhan mereka. Alasan inilah yang mendasari mengapa perlu dilakukan upaya atau gerakan pemberdayaan masyarakat (*community development*).

Upaya pemberdayaan masyarakat kampung tidak terlepas dari berbagai komponen masyarakat sebagai sebuah proses sosial termasuk kelompok masyarakat yang lahir karena sifat dasar manusia yang selalu ingin hidup bersama dengan sesama dan alam sekitarnya. Keinginan itu yang kemudian melalui kaum kelompok masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu. Diantara mereka ada hubungan timbal balik yang erat antara satu dengan yang lain. Kelompok sosial di kampung yang tergolong teratur adalah kelompok yang keberadaannya telah lama dan mempunyai pola tertentu. Seperti kelompok PKK (*pemberdayaan perempuan*) dan Karang Taruna (*pemberdayaan pemuda*) kelompok ini ada di seluruh kampung sebagai subsistem dari pemerintah secara struktural dari pusat daerah sampai ke kampung-kampung (pedesaan).

5.3. TUJUAN DAN SASARAN

5.3.1. Tujuan

Sejalan dengan visi pembangunan tersebut di atas, maka tujuan pembangunan yang ingin dicapai meliputi:

- 1) Mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah dan memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui peningkatan cakupan sarana dan prasarana dasar publik ke kecamatan-kecamatan dan kampung-kampung yang relatif terbelakang;
- 2) Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat;



- 3) Peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
- 4) Mendorong peningkatan kinerja dalam pengelolaan pembangunan dan pemerintahan, sehingga terciptanya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN;
- 5) Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat;
- 6) Meningkatkan kemampuan masyarakat miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) dan meningkatkan derajat kehidupan masyarakat miskin pada kehidupan yang lebih bermartabat;
- 7) Menciptakan lingkungan dan hubungan sosial yang lebih harmonis, tertib dan aman bagi masyarakat;
- 8) Meningkatkan peran pemerintahan kampung, pemuda dan perempuan dalam pembangunan daerah.

5.3.2. Sasaran

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah sebagai berikut:

1. Misi : Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar publik yang semakin merata ke seluruh wilayah Kutai Barat, dengan sasaran sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya Infrastruktur dasar, perhubungan dan telekomunikasi di wilayah Kutai Barat
 - b. Peningkatan Pemanfaatan Ruang Wilayah Yang Sesuai peruntukkannya
2. Misi : Peningkatan kualitas SDM melalui penyediaan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang semakin berkualitas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat, dengan sasaran sebagai berikut :
 - a. Peningkatan akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas
 - b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
3. Misi : Reformasi tata kelola pemerintahan dalam upaya menciptakan pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang semakin cepat, mudah, dan murah, dengan sasaran sebagai berikut :



- a. Terselenggaranya pemerintahan yang semakin transparan dan akuntabel serta membaiknya kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik
 - b. Terwujudnya tata perencanaan pembangunan yang baik yang didukung oleh sistem pengendalian yang efektif dan efisien
 - c. Terciptanya tertib administrasi kependudukan dan catatan sipil
 - d. Terciptanya tertib penyelenggaraan administrasi kearsipan di lingkungan pemerintah Kabupaten Kutai Barat
4. Misi : Pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi potensial dalam upaya penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup, dengan sasaran sebagai berikut :
- a. Meningkatnya investasi daerah dan perbaikan pelayanan mekanisme perijinan yang lebih cepat
 - b. Meningkatnya peran koperasi dan UMKM dalam perekonomian masyarakat lokal
 - c. Meningkatnya peranan sektor pertanian dalam artian luas dalam perekonomian Kutai Barat
 - d. Meningkatnya ketahanan dan stabilitas harga pangan
 - e. Berkembangnya objek dan daya tarik wisata daerah
 - f. Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta hubungan industrial yang terbina secara harmonis
 - g. Berkurangnya tingkat kerusakan hutan
 - h. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
5. Misi : Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat lokal, terutama masyarakat miskin dan tidak mampu, dengan sasaran sebagai berikut :
- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin dan hampir miskin
 - b. Terselenggaranya upaya penanggulangan bencana daerah secara efisien dan efektif



6. Misi : Penerapan nilai-nilai keagamaan dan budaya luhur dalam upaya menciptakan lingkungan dan hubungan sosial yang harmonis, tertib dan aman berbasiskan sikap toleransi, tenggang rasa, dan gotong royong, dengan sasaran sebagai berikut :
 - a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin dan hampir miskin
 - b. Terselenggaranya upaya penanggulangan bencana daerah secara efisien dan efektif
 - c. Terciptanya rasa aman, toleransi, saling pengertian dan kebersamaan antar etnik dan golongan dalam kehidupan bermasyarakat
 - d. Berkembangnya nilai budaya yang berorientasi pada pelestarian dan aktualisasi adat budaya lokal

7. Misi : Pemberdayaan peran kampung, pemuda dan perempuan sebagai basis pembangunan masyarakat, dengan sasaran sebagai berikut :
 - a. Terciptanya partisipasi dan peran aktif pemuda, perempuan dan organisasi kemasyarakatan dalam pembangunan daerah.



Tabel 5.1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Kabupaten Kutai Barat

VISI “TERWUJUDNYA KUTAI BARAT YANG SEMAKIN ADIL, MANDIRI DAN SEJAHTERA BERLANDASKAN EKONOMI KERAKYATAN DAN PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA”			
NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN
1	Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar publik yang semakin merata ke seluruh wilayah Kutai Barat.	Mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah dan memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui peningkatan cakupan sarana dan prasarana dasar publik ke kecamatan-kecamatan dan kampung-kampung yang relatif terbelakang.	Meningkatnya Infrastruktur dasar, perhubungan dan telekomunikasi di wilayah Kutai Barat Peningkatan Pemanfaatan Ruang Wilayah Yang Sesuai peruntukkannya
2	Peningkatan kualitas SDM melalui penyediaan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang semakin berkualitas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.	Peningkatan akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
3	Reformasi tata kelola pemerintahan dalam upaya menciptakan pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang semakin cepat, mudah, dan murah.	Mendorong peningkatan kinerja dalam pengelolaan pembangunan dan pemerintahan, sehingga terciptanya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN.	Terselenggaranya pemerintahan yang semakin transparan dan akuntabel serta membaiknya kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik Terwujudnya tata perencanaan pembangunan yang baik yang didukung oleh sistem pengendalian yang efektif dan efisien Terciptanya tertib administrasi kependudukan dan catatan sipil Terciptanya tertib penyelenggaraan administrasi kearsipan di lingkungan pemerintah Kabupaten Kutai Barat
4	Pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi potensial dalam upaya penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.	Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.	Meningkatnya investasi daerah dan perbaikan pelayanan mekanisme perijinan yang lebih cepat Meningkatnya peran koperasi dan UMKM dalam perekonomian masyarakat lokal Meningkatnya peranan sektor pertanian dalam artian luas dalam perekonomian Kutai Barat Meningkatnya ketahanan dan stabilitas harga pangan



VISI “TERWUJUDNYA KUTAI BARAT YANG SEMAKIN ADIL, MANDIRI DAN SEJAHTERA BERLANDASKAN EKONOMI KERAKYATAN DAN PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA”			
NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN
			Berkembangnya objek dan daya tarik wisata daerah Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta hubungan industrial yang terbina secara harmonis Berkurangnya tingkat kerusakan hutan Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
5	Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat lokal, terutama masyarakat miskin dan tidak mampu.	Meningkatkan kemampuan masyarakat miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan dasar (<i>basic needs</i>) dan meningkatkan derajat kehidupan masyarakat miskin pada kehidupan yang lebih bermartabat.	Berkurangnya jumlah penduduk miskin dan hampir miskin Terselenggaranya upaya penanggulangan bencana daerah secara efisien dan efektif
6	Penerapan nilai-nilai keagamaan dan budaya luhur dalam upaya menciptakan lingkungan dan hubungan sosial yang harmonis, tertib dan aman berbasiskan sikap toleransi, tenggang rasa, dan gotong royong.	Menciptakan lingkungan dan hubungan sosial yang lebih harmonis, tertib dan aman bagi masyarakat.	Terciptanya rasa aman, toleransi, saling pengertian dan kebersamaan antar etnik dan golongan dalam kehidupan bermasyarakat Berkembangnya nilai budaya yang berorientasi pada pelestarian dan aktualisasi adat budaya lokal
7	Pemberdayaan peran kampung, pemuda dan perempuan sebagai basis pembangunan masyarakat.	Meningkatkan peran pemerintahan kampung, pemuda dan perempuan dalam pembangunan daerah.	Terciptanya tertib administrasi pemerintahan kampung. Terciptanya peningkatan pelayanan pada masyarakat kampung Terciptanya partisipasi dan peran aktif pemuda, perempuan dan organisasi kemasyarakatan dalam pembangunan daerah